



INTERAKSI MAHLUK HIDUP DENGAN ALAM

Disusun oleh: Vina Khuswatun Azizah, S.Pd



**PANDUAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA (P5)
STUDI EDUKATIF 2022
SMP BUSTANUL MAKMUR**

Hal Yang Perlu Diperhatikan Sebelum Memulai Projek

- Dukungan serta komitmen dari seluruh komunitas sekolah untuk menjalankan solusi aksi yang disepakati. Hal ini agar memastikan bahwa nilai pembelajaran akan secara konsisten didapatkan tidak hanya bagi peserta didik namun bagi seluruh warga sekolah.
- Kesiapan dari divisi sarpras, apabila diperlukan untuk pengadaan hal-hal terkait dengan solusi aksi yang disepakati bersama. Misalnya; apakah ada lahan, sarana dan sumber dari sekolah untuk pengadaan menanam sayur untuk konsumsi komunitas sekolah?
- Apakah program ini dapat dilakukan secara berkelanjutan bahkan sesudah masa pameran karya berakhir? Misalnya, apakah sekolah akan menyediakan waktu secara rutin apabila salah satu aksi memutuskan untuk bekerja sama dengan komunitas petani/ penanam?

Tujuan, Alur dan Target Pencapaian Projek

Gaya Hidup Berkelanjutan adalah sebuah tantangan global yang mempengaruhi semua orang, dan di seluruh bagian dunia. Dengan mengacu kepada salah satu tujuan dalam rencana aksi global mengenai Gaya Hidup Berkelanjutan, dan kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila. Projek “Interaksi Mahluk Hidup dengan Alam” bertujuan untuk membentuk peserta didik memiliki kesadaran bahwa mereka adalah bagian dari warga dunia (*global citizen*) yang dapat berkontribusi untuk mengurangi permasalahan yang terjadi terkait kerusakan alam dan melakukan aksi menjalani gaya hidup ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Projek ini dimulai dengan tahap pengenalan, peserta didik mengenali dan memahami konsep dari Interaksi mahluk hidup dengan alam, dan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar yang terjadi di seluruh dunia. Setelah tahap pengenalan, peserta didik masuk dalam tahap kontekstualisasi dengan melakukan riset terpadu dan mandiri, serta melihat konteks lingkungan sekitar yang berkaitan dengan kerusakan alam yang terjadi di lingkungan. Selama proses projek ini berjalan, peserta didik tidak hanya membentuk pengetahuan, namun juga membangun kesadaran dan melakukan penyelidikan secara kritis sehingga pada akhirnya dapat merencanakan solusi aksi dari situasi yang telah mereka ketahui dan pahami. Di tahap ini, peserta didik menuangkan aksi nyata mereka dengan melakukan kampanye bagi komunitas sekolah agar terbangun kesadaran yang lebih luas, dan merencanakan beberapa solusi program sekolah agar komunitas sekolah dapat berkontribusi untuk mengurangi kerusakan alam.

Melalui projek ini, siswa diharapkan telah mengembangkan secara spesifik empat dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia, Bernalar Kritis, kreatif, dan gotong royong beserta sub-elemen terkait yang dijabarkan secara detail di halaman

Tahapan Dalam Proyek “Interaksi Mahluk Hidup dengan Alam”

Tahapan Pengenalan: Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu Gaya Hidup Berkelanjutan, dan konsep interaksi mahluk hidup dengan lingkungan

1. Perkenalan: Gaya Hidup Berkelanjutan - apa yang dimaksud interaksi? Apakah itu interaksi mahluk hidup dengan Alam?	2. Eksplorasi isu: Melihat lingkungan sekitar, riset mandiri dan terpadu mengenai permasalahan interaksi mahluk hidup dengan alam	3. Refleksi awal: temuan isu permasalahan kerusakan alam yang disebabkan oleh manusia. Diskusi kritis (<i>Socratic Seminar</i>)	4. Dengan bimbingan fasilitator setiap kelompok mempersiapkan pertanyaan ketika kunjungan belajar	5. Melakukan windows shopping untuk referensi isu permasalahan dan rencana aksi dari kelompok lain
--	--	--	--	---

Tahapan Kontekstualisasi: Mengkontekstualisasi masalah di lingkungan terdekat

6. Pengumpulan data: Melakukan kunjungan dan riset di T.N Baluran dan waduk Bajulmati untuk melihat permasalahan alam yang diakibatkan oleh manusia	7. Mengajukan pertanyaan kepada fasilitator tamu Diskusi Bersama kelompok dan mengisi portofolio terkait permasalahan yang sudah didapat dengan bimbingan fasilitator masing-masing Windows shopping	8. Pengorganisasian data & penyajian data: Mencatat masalah yang ditemukan Diskusi <i>design thinking</i> : mencoba mencari solusi terhadap permasalahan/isu yang muncul	9. Pengorganisasian data & penyajian data secara mandiri: Menyusun ide aksi yang dapat dilakukan sehari-hari	10. Asesmen Formatif: <i>“Idea Pitch”</i> : mempresentasikan isu dan solusi aksi yang ditawarkan sesuai dengan pengelompokkan masalah
--	---	---	--	--

Tahapan Dalam Proyek “Interaksi Mahluk Hidup dengan Alam”

Tahapan Aksi: Bersama-sama mewujudkan pelajaran yang didapatkan oleh peserta didik melalui aksi nyata

11. Kampanye Aksi: Sosialisasi permasalahan kerusakan alam di lingkungan sekitar, serta solusi aksi sehari-hari yang ditawarkan	12, 13, 14: “Interaksi Mahluk Hidup dengan Lingkungan” Aksi: Mulai melakukan aksi di lingkungan sekitar	15. Asesmen Formatif: Refleksi Aksi Evaluasi efektivitas aksi yang telah dilakukan dan hubungannya dengan tujuan mengurangi kerusakan alam	16. Merancang Pameran Hasil Aksi: Menentukan rencana pameran, merencanakan visual yang digunakan dalam pameran	17-18. Memersiapkan Pameran Hasil Aksi Merancang dan menyiapkan presentasi untuk pameran hasil aksi
--	---	---	---	---

Tahapan Refleksi dan Tindak Lanjut: Berbagi karya, evaluasi, refleksi dan menyusun langkah strategis

19. Asesmen Sumatif: Pameran Aksi “Jejak Karbon Kita” Pameran hasil dari aksi yang dikerjakan sehari-hari sebagai upaya untuk mengurangi kerusakan alam sekitar.	20. Evaluasi Aksi & Solusi: Evaluasi keseluruhan dari aksi dan solusi yang ditawarkan -- evaluasi pameran karya	21. Evaluasi Aksi & Menyusun Keberlanjutan Aksi Refleksi aksi yang bisa diteruskan sebagai program sekolah, yang dilakukan secara konsisten untuk membangun keberlanjutan belajar	22. Melaksanakan keberlanjutan aksi berdasarkan rencana yang telah disusun sebagai program sekolah	
---	---	---	---	--

Dimensi, elemen, dan sub elemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila terkait	Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian Di Akhir Fase D (SMP, 13 - 15 tahun)	Aktivitas Terkait
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi	Memahami konsep sebab-akibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam semesta	1, 2, 3, 11
	Menjaga Lingkungan Alam Sekitar	Mewujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan alam sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dan mulai menerapkan solusi tersebut	6,7,8,9,10,12,13,14, 15,19

Dimensi, elemen, dan sub elemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila terkait	Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian Di Akhir Fase D (SMP, 13 - 15 tahun)	Aktivitas Terkait
Bernalar Kritis	Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut	8, 9, 11, 12, 19, 20, 21
	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.	6, 8, 9, 10, 15, 17, 18, 20, 21
		Membuktikan penalaran dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu kesimpulan atau keputusan	

Dimensi, elemen, dan sub elemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila terkait	Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian Di Akhir Fase D (SMP, 13 - 15 tahun)	Aktivitas Terkait
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Peserta didik mampu menghasilkan karya inovatif dan kreatif yang bernilai untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.	2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 22
Bergotong royong	Berkolaborasi dengan perasaan senang ketika berada Bersama orang lain dan menunjukkan sikap yang positif.	Peserta didik dapat bekerja sama dengan kelompok untuk memecahkan masalah yang sudah dipilih	2, 3, 4, 5, 6, 7, 9,10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17

Perkembangan Sub-elemen Antarfase (Referensi)

Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia

	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi	Memahami keterhubungan antara satu ciptaan dengan ciptaan Tuhan yang lainnya	Memahami konsep harmoni dan mengidentifikasi adanya saling ketergantungan antara berbagai ciptaan Tuhan	Memahami konsep sebab-akibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam semesta.	Mengidentifikasi masalah lingkungan hidup di tempat ia tinggal dan melakukan langkah-langkah konkrit yang bisa dilakukan untuk menghindari kerusakan dan menjaga keharmonisan ekosistem yang ada di lingkungannya.
Menjaga Lingkungan Alam Sekitar	Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan	Mewujudkan rasa syukur dengan terbiasa berperilaku ramah lingkungan dan memahami akibat perbuatan tidak ramah lingkungan dalam lingkup kecil maupun besar.	Mewujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan alam sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dan mulai menerapkan solusi tersebut.	Mewujudkan rasa syukur dengan membangun kesadaran peduli lingkungan alam dengan menciptakan dan mengimplementasikan solusi dari permasalahan lingkungan yang ada.

Perkembangan Sub-elemen Antarfase (Referensi) Bernalar Kritis

	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Mengajukan pertanyaan	Memahami keterhubungan antara satu ciptaan dengan ciptaan Tuhan yang lainnya	Memahami konsep harmoni dan mengidentifikasi adanya saling ketergantungan antara berbagai ciptaan Tuhan	Memahami konsep sebab-akibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam semesta.	Mengidentifikasi masalah lingkungan hidup di tempat ia tinggal dan melakukan langkah-langkah konkrit yang bisa dilakukan untuk menghindari kerusakan dan menjaga keharmonisan ekosistem yang ada di lingkungannya.
Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa.	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.	Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.
	Menjelaskan alasan yang relevan dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan	Menjelaskan alasan yang relevan dan akurat dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan	Membuktikan penalaran dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.

Relevansi proyek ini bagi sekolah dan semua guru mata pelajaran



Hasil analisa dari WHO mengenai Gaya Hidup Berkelanjutan dan kesehatan sosial dan lingkungan, yang dituliskan pada tahun 2018 menyatakan bahwa Gaya Hidup Berkelanjutan mempengaruhi faktor penentu kesehatan sosial dan lingkungan - udara bersih, air minum yang aman, makanan yang cukup dan tempat tinggal yang aman.

Gaya Hidup Berkelanjutan terjadi karena aktivitas manusia dan berpengaruh kepada cara kita hidup dan masa depan bumi. Dengan melihat isu/ permasalahan dalam Gaya Hidup Berkelanjutan global, kita bisa mulai mengambil aksi yang membantu keberlanjutan (*sustainability*) hidup di bumi. Sekolah sebagai komunitas dapat membangun kesadaran dari seluruh anggota komunitasnya mengenai kerusakan alam yang terjadi akibat ulah mahluk hidup, dan bagaimana peran kita dalam mengurangi kerusakan di bumi. Dengan adanya aksi sehari-hari yang dapat dilakukan sebagai komunitas, kita juga berperan dalam keberlanjutan kehidupan di bumi.



INTERAKSI MAHLUK HIDUP DENGAN ALAM

Persiapan:

1. Guru mengumpulkan artikel (digital/cetak) yang membahas secara kritis isu Gaya Hidup Berkelanjutan yang dihadapi di berbagai negara, termasuk Indonesia
2. Guru mengumpulkan artikel mengenai rencana aksi mengurangi kerusakan alam terutama pada tema Gaya Hidup Berkelanjutan
3. Guru mengumpulkan video mengenai Gaya Hidup Berkelanjutan, interaksi makhluk hidup dengan alam

Pelaksanaan:

1. Guru memulai projek ini dengan menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka tahu mengenai isu Gaya Hidup Berkelanjutan. Beberapa pertanyaan pemantik:
 - a. Apa yang dimaksud dengan interaksi makhluk hidup?
 - b. Apa apakah yang dimaksud dengan alam?
 - c. Apa tanda-tanda terjadinya kerusakan alam yang diakibatkan oleh makhluk hidup khususnya manusia?
 - d. Apa saja dampak yang terjadi pada makhluk hidup jika alam terjadi kerusakan?
 - e. Apa yang dimaksud dengan gaya hidup berkelanjutan? Bagaimana contohnya?
1. Guru memperkenalkan tema projek dan menegaskan relevansi isu Gaya Hidup Berkelanjutan saat ini terhadap peserta didik, serta mengaitkan peran peserta didik dalam menjaga keberlangsungan ekosistem dunia
2. peserta didik dibagi dalam kelompok dan setiap kelompok menganalisa semua artikel dan video yang telah disiapkan guru, kemudian membuat peta pikiran mengenai keterkaitan dari semua artikel yang dibaca
3. peserta didik melakukan *windows shopping* untuk melihat ringkasan dari kelompok lain sebagai referensi tambahan

Tugas: peserta didik diminta untuk melihat dan riset mandiri dan terpadu mengenai permasalahan interaksi makhluk hidup dengan alam pada lingkungan sekitar
Bentuk ringkasan riset dibebaskan kepada setiap peserta didik (misal; peta pikiran)

Tahapan Pengenalan:
Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu Gaya Hidup Berkelanjutan, dan interaksi makhluk hidup dengan alam

Aktivitas 1

Perkenalan: Gaya Hidup Berkelanjutan - apa yang dimaksud dengan interaksi makhluk hidup dengan alam

Waktu: 90 menit

Bahan: Artikel, slide presentasi

Peran Guru: Fasilitator

Aktivitas 2

Eksplorasi Isu:

Melihat lingkungan sekitar, riset mandiri dan terpadu mengenai permasalahan interaksi makhluk hidup dengan alam

Waktu: 90 menit

Bahan: Slide presentasi, video

Peran Guru: Fasilitator

Pelaksanaan:

1. Guru mengulang kembali dampak interaksi makhluk hidup dengan alam dan gaya hidup berkelanjutan dan masalah kerusakan alam yang dihadapi oleh Indonesia. peserta didik diajak untuk turut menambahkan apa yang disampaikan oleh guru dari hasil riset mandiri mereka di aktivitas sebelumnya.
2. Guru memutar video mengenai kerusakan alam yang terjadi di dunia
3. Setelah menonton video ini, peserta didik diminta untuk berdiskusi dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya. Adapun guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk memandu peserta didik dalam diskusi.
 - a. Apakah peserta didik melihat permasalahan alam di lingkungan terdekat mereka?
 - b. Apa saja aksi sehari-hari yang ternyata menyumbang kerusakan terhadap lingkungan?
 - c. Aksi apa yang sudah dilakukan dalam upaya mengurangi kerusakan alam?
 - d. Aksi apa yang termasuk dalam gaya hidup berkelanjutan?
1. peserta didik mengadakan diskusi bersama dipandu oleh guru mengenai temuan dan hasil diskusi setiap kelompok, guru dapat merangkum jawaban peserta didik ke dalam poster/di papan tulis/slide presentasi
2. peserta didik kembali kepada kelompoknya dan mendiskusikan hubungan sebab akibat dari kerusakan alam terhadap Gaya Hidup Berkelanjutan. peserta didik dapat menggambarkan hubungan sebab akibat ini dengan poster/peta pikiran/cerita bergambar (dibebaskan)

Aktivitas 3

Refleksi Awal:

Diskusi kritis (*socratic seminar*) mengenai temuan mengenai kerusakan alam yang terjadi di lingkungan

Waktu: 90 menit

Bahan: Lembar observasi

Peran Guru: Fasilitator

Pelaksanaan:

1. Guru menjelaskan bahwa pada sesi ini akan difokuskan kepada diskusi dari hasil kerja kelompok serta riset yang telah dijalankan peserta didik. Guru akan memandu dengan pertanyaan terbuka. Tidak ada jawaban benar atau salah, dan tujuan dari diskusi ini adalah peserta didik bebas mengutarakan pendapatnya mengenai kerusakan alam di dunia
2. Sebelum diskusi dimulai, peserta didik dapat melihat kembali peta pikiran/hasil riset yang telah dilakukan. Guru juga menyediakan waktu bagi peserta didik untuk mencari contoh-contoh kasus kerusakan alam di Indonesia agar dapat menggunakannya dalam proses diskusi bersama
3. Diskusi kritis dipandu oleh guru dimulai, dengan panduan pertanyaan yang dapat digunakan adalah;
 - a. Apakah menurutmu dampak dari kerusakan alam sudah mencapai titik yang tidak dapat diubah/ditolong? Apakah sudah terlambat bagi kita untuk menanggulangi kerusakan alam?
 - b. Apakah aksi yang kita lakukan sekarang untuk mengurangi kerusakan alam berguna untuk generasi kita, atau untuk menjaga keberlangsungan untuk generasi sesudah kita?
 - c. Menurutmu aksi apa saja yang nyata dan dapat berhasil dalam mengurangi kerusakan alam? Menurutmu apa yang dapat kita lakukan dengan segera untuk menerapkan gaya hidup berkelanjutan?

Selama proses diskusi, guru menjadi fasilitator agar diskusi terus berjalan, menguatkan peserta didik bahwa tidak ada jawaban benar salah dan mendukung peserta didik untuk melihat kembali riset agar jawaban peserta didik berdasarkan data yang ada

1. peserta didik kemudian mengisi lembar refleksi sebagai penutup aktivitas

Lembar Refleksi peserta didik

Nama:
Kelas:

Sangat setuju

Setuju

Tidak setuju

Sangat tidak
setuju

Aku paham mengenai kerusakan alam yang diakibatkan interaksi makhluk hidup dengan alam dan dampaknya terhadap Gaya Hidup Berkelanjutan

Aku paham bentuk aksi apa yang dapat mempengaruhi kerusakan alam

Aku paham dan dapat menjelaskan peranku dalam menerapkan gaya hidup berkelanjutan

Aku dapat menjelaskan hubungan sebab akibat antara gaya hidup berkelanjutan global dan interaksi makhluk hidup dengan alam

Hal yang masih ingin kuketahui lebih dalam mengenai kerusakan alam dan menjaga gaya hidup berkelanjutan adalah

Hal paling menarik yang aku pelajari sejauh ini mengenai interaksi makhluk hidup dengan alam adalah

Lembar Observasi Guru

Lembar ini dapat digunakan guru selama proses memandu diskusi kritis (*Socratic Seminar*), untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik sejauh ini terhadap konsep yang dipelajari. Isi nama peserta didik dan beri tanda (V) apabila peserta didik menunjukkan perilaku yang tertera di lembar observasi.

Nama peserta didik	Mengutarakan ide baru	Mengajukan pertanyaan	Menjelaskan berdasarkan data/riset	Mendengarkan pendapat teman dan menawarkan ide elaborasi	Melakukan aksi/berkomentar yang memecah konsentrasi	Catatan hasil observasi
--------------------	-----------------------	-----------------------	------------------------------------	--	---	-------------------------

Kegiatan:

1. Sebelum sesi bertemu dengan pembicara tamu, siapkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang ingin mereka ketahui dari pembicara tamu. peserta didik dapat juga menggunakan pertanyaan yang masih muncul, yang dituliskan di lembar refleksi aktivitas 3
2. Guru mendorong peserta didik untuk aktif bertanya dan mencatat hal penting yang didapatkan dari pembicara tamu, dengan caranya masing-masing (peta pikiran/ catatan visual)
3. Selama pelaksanaan kunjungan akan ada fasilitator tamu yang memandu jalannya observasi yang dilakukan peserta didik
4. Guru menjelaskan bahwa pada sesi ini akan difokuskan pada kegiatan windows shopping yang merupakan kegiatan untuk melihat temuan dari kelompok lain sebagai tambahan referensi
5. peserta didik kemudian mengisi lembar refleksi sebagai penutup aktivitas

Tugas ketika kunjungan belajar: peserta didik diminta untuk membuat ringkasan pembicara tamu dengan caranya masing-masing, misalnya membuat peta pikiran, infografis, poster, komik berisi pengetahuan dan konsep yang telah dipelajari selama sesi pembicara tamu

Aktivitas 4

Menyiapkan pertanyaan pada saat kunjungan belajar

Aktivitas 5

Melakukan windows shopping

Waktu: 120 menit

Bahan: Lembar pertanyaan
peserta didik

Peran Guru: Fasilitator

Aktivitas 6 - Bagian 1: Kunjungan Belajar

Pengumpulan data:

Melakukan riset lanjutan mengenai gaya hidup berkelanjutan, kerusakan alam lingkungan sekitar akibat dari interaksi makhluk hidup.

Waktu: 180-240 menit

Bahan: Lembar observasi dan portofolio

Peran Guru: Fasilitator



Persiapan Sebelum Kunjungan

1. Persiapan Jadwal Kunjungan. Guru mencari lokasi lingkungan sekitar yang memungkinkan untuk diobservasi oleh peserta didik untuk melihat permasalahan di alam akibat interaksi makhluk hidup dengan alam.
2. Guru mempersiapkan jadwal kunjungan ke lokasi yang sesuai dengan tujuan observasi
3. Persetujuan orang tua. Guru meminta izin kepada pihak orang tua untuk membawa peserta didik dalam kunjungan ini. Guru dapat memberikan penjelasan mengenai tujuan positif dari kunjungan ini kepada orang tua, tetapi tidak memaksakan jika orang tua keberatan
4. Menghubungi pengurus lokasi/komunitas. Jika memungkinkan, guru dapat menghubungi pihak pengurus lokasi kunjungan/komunitas dan mengatur jadwal agar selama kunjungan, peserta didik dapat bertanya kepada pihak yang bersangkutan
5. Membuat Pertanyaan Wawancara. Sebelum kunjungan, dengan bimbingan guru, peserta didik dapat mempersiapkan pertanyaan kunci yang bisa ditanyakan peserta didik kepada pengurus lokasi/komunitas yang bersangkutan. Guru memberikan bimbingan metode observasi dan wawancara yang baik
6. Tata Krama Kunjungan. Guru dan peserta didik menetapkan aturan bersama apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama masa kunjungan.

Aktivitas 6 - Bagian 1: Kunjungan Belajar

Pelaksanaan Kunjungan:

1. Observasi. peserta didik mengobservasi lokasi kunjungan dan melihat langsung isu lingkungan yang dihadapi
2. Tanya jawab, peserta didik mewawancarai pengurus lokasi/ komunitas sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah dikembangkan oleh peserta didik sebelumnya
3. Taati aturan. peserta didik diminta untuk menaati peraturan dari tempat yang dikunjungi
4. Menulis laporan. peserta didik diminta untuk membuat laporan kunjungan (sesuaikan dengan hasil akhir produk masing-masing kelompok)

Tips :

- Sebaiknya kunjungan belajar dipandu oleh pengurus lokasi kunjungan, agar selama peserta didik melakukan observasi, dapat mengajukan pertanyaan langsung. Serta sebaiknya berikan waktu bagi peserta didik untuk eksplorasi lokasi secara mandiri untuk mendapatkan observasi tambahan



Pelaksanaan:

1. Setelah fasilitator tamu selesai memberikan materi, dibuka sesi tanya jawab peserta didik kepada pembicara
2. Sesi tanya jawab dalam waktu kurang lebih 30 menit
3. Guru memberikan waktu bagi setiap kelompok untuk mengisi hasil observasi kunjungan belajar, dan mendiskusikannya di dalam kelompok
4. peserta didik secara berkelompok mendiskusikan hasil temuan apa yang ditemukan dari kunjungan belajar
5. Diskusi singkat bersama fasilitator terkait aksi nyata solusi yang akan dilakukan dan mencari bahan untuk membuat aksi nyata solusi

Tahapan Kontekstualisasi:

Aktivitas 7

Mengajukan pertanyaan kepada fasilitator tamu

Diskusi Bersama kelompok dan mengisi portofolio terkait permasalahan yang sudah didapat dengan bimbingan fasilitator masing-masing

Waktu: 90 menit

Bahan: lembar observasi dan portofolio

Peran Guru: Fasilitator

Pelaksanaan:

1. Guru memberikan waktu bagi setiap kelompok untuk mengumpulkan hasil observasi kunjungan belajar, dan mendiskusikannya di dalam kelompok
2. peserta didik secara berkelompok kemudian mempresentasikan hasil temuan apa yang ditemukan dari kunjungan belajar, dan hasil diskusi ekonomi biru
3. peserta didik akan melakukan *windows shopping*, dimana tiga anggota tetap berada di kelompok untuk menjelaskan poster kelompoknya. Anggota lainnya akan berkunjung dan melihat poster dari kelompok lainnya dan memberikan umpan balik atau komentar dari hasil temuannya. Berikan waktu windows shopping ini selama kurang lebih 20 menit
4. Setelah *windows shopping* selesai dilakukan, semua anggota kelompok kemudian bergabung kembali dan mendiskusikan hasil umpan balik yang didapatkan dari kelompok lain. Berikan waktu bagi peserta didik untuk menambah informasi di poster sesuai umpan balik untuk memperjelas dan memperkaya poster sekitar 15 menit

Panduan pertanyaan untuk melakukan *Gallery Walk*:

- Informasi apa yang paling jelas terlihat dari poster kelompok ini?
- Apakah ada informasi atau temuan yang menurutmu dapat lebih diperjelas dari poster tersebut?
- Berikan pendapatmu kepada kelompok ini untuk memperkaya informasi yang terdapat di posternya

Aktivitas 7

Windows shopping

Waktu: 90 menit

Bahan: poster

Peran Guru: Fasilitator

Aktivitas 8 & 9

Pengorganisasian data & penyajian data:

mencoba mencari solusi terhadap permasalahan/isu yang muncul.

Menyusun ide aksi yang dapat dilakukan sehari-hari

Waktu: 90 menit

Bahan: Kertas dan alat tulis

Peran Guru: Fasilitator

Pelaksanaan:

Guru menyiapkan pertanyaan pemantik untuk peserta didik dalam menyusun rencana aksi;

- a. Dari olahan data yang kalian temui, apa temuan baru yang kalian dapatkan?
- b. Apakah masalah utama dari kerusakan alam di lingkungan kita?
- c. Bagaimana gaya hidup yang ada di komunitas terdekat kita? Apakah berkontribusi dalam menjaga gaya hidup berkelanjutan?
- d. Apakah solusi yang dapat kamu tawarkan untuk berkontribusi dalam gaya hidup berkelanjutan?
- e. Apakah pertimbangan dalam mengambil solusi tersebut?
- f. Apakah strategi yang kamu tawarkan agar solusi tersebut dapat dilakukan secara berkelanjutan oleh komunitas sekolah?

Selama proses diskusi, penting bagi guru untuk berkeliling, tidak hanya mengawasi namun juga turut aktif dalam memberikan pertanyaan lanjutan untuk memantik diskusi lebih dalam.

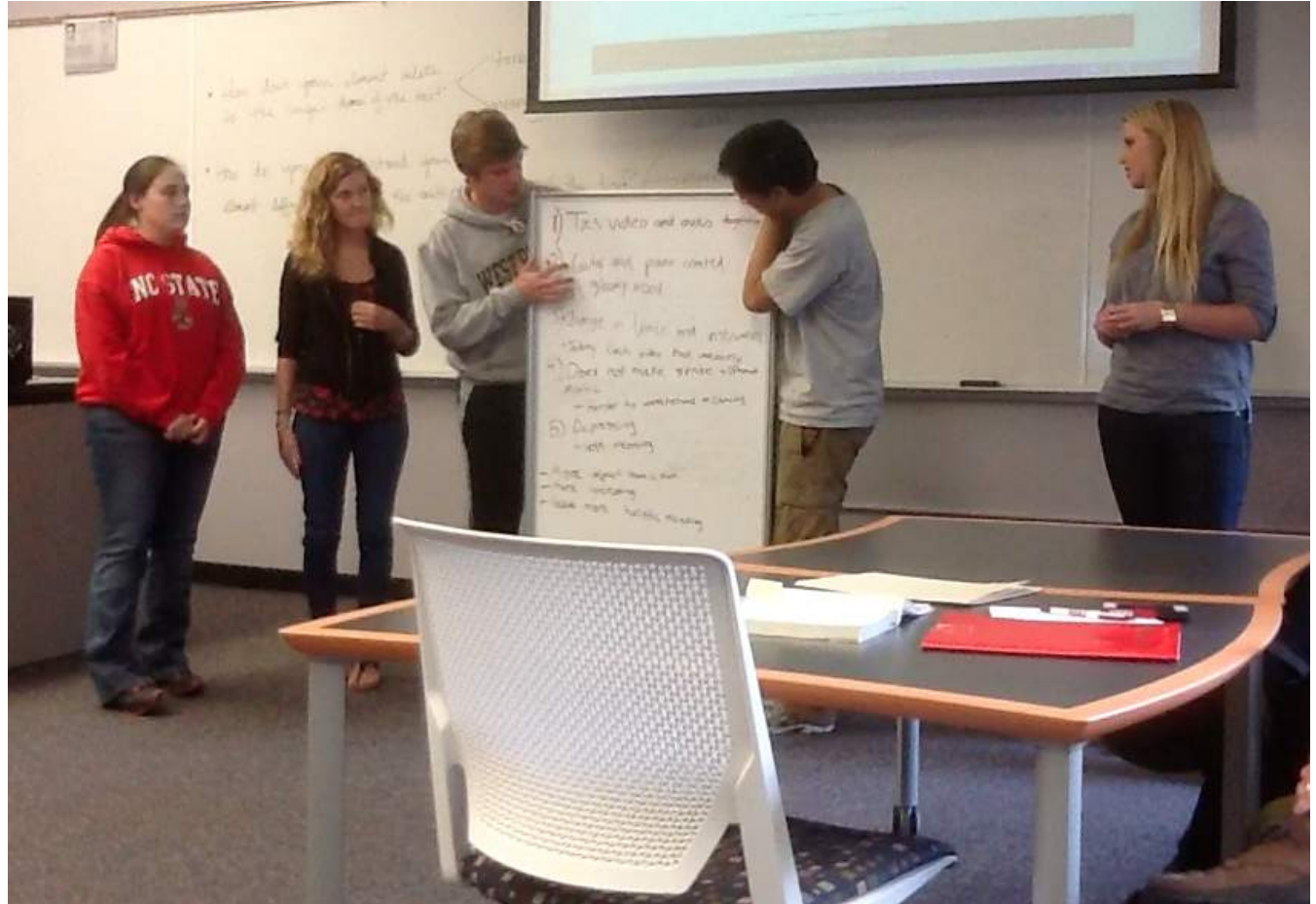
Tujuan dari diskusi ini adalah agar setiap kelompok mendapatkan ide aksi untuk dilakukan di komunitas sekolah, sebagai kontribusi bersama dalam menjaga gaya hidup berkelanjutan. peserta didik akan menjabarkan hasil riset yang didapatkan dari proyek ini, dan juga akan mempresentasikan solusi aksi yang ditawarkan.



Aktivitas 10: Asesmen Formatif - Presentasi Ide

Pelaksanaan:

1. peserta didik secara kelompok bergantian mempresentasikan temuan mereka dan menjawab pertanyaan yang ditujukan kepada mereka dalam sesi tanya jawab
2. Guru dapat memberikan umpan balik tertulis atas presentasi kelompok di akhir sesi sebagai bagian dari asesmen formatif (contoh terlampir)
3. Guru sebagai moderator dapat meminta setiap kelompok untuk memberikan satu kesimpulan dari hasil presentasi yang ada di akhir presentasi.
4. Guru menegaskan kembali keterkaitan interaksi makhluk hidup dengan alam terhadap gaya hidup berkelanjutan, dan pentingnya peran aktif dari setiap individu dalam komunitas untuk mengatasi masalah ini
5. Sesudah presentasi, berikan waktu bagi setiap kelompok untuk kemudian merevisi solusi aksinya berdasarkan umpan balik yang didapatkan dari kelompok lain



Penilaian Presentasi:

Kejelasan ide dan informasi

- Menceritakan informasi, temuan, dan argumen dengan bukti pendukung yang kuat
- Penjelasan mudah dimengerti
- Memilih informasi, mengembangkan ide sesuai dengan kebutuhan
- Melengkapi alternatif solusi atau memberikan pandangan lain sebagai pelengkap.

Pengaturan informasi

- Memenuhi semua informasi yang diminta (termasuk sumber referensi)
- Memberikan pendahuluan yang menarik, dan kesimpulan yang tajam
- Bisa mengelola waktu presentasi dengan baik

Gestur dan penampilan

- Menjaga kontak mata dengan pendengar
- Menjaga gestur dengan baik, percaya diri, baju rapi

Penyampaian

- Bicara jelas, tidak terlalu cepat/lambat, dengan suara lantang, intonasi yang menarik pendengar, jarang menggunakan “er”, “emm”
- Menggunakan bahasa Indonesia yang baik

Kelengkapan presentasi

- Menggunakan media pelengkap untuk mempermudah atau memperkuat informasi/pemahaman serta menarik pendengar.

Respon pertanyaan pendengar

- Bisa menanggapi pertanyaan dengan jelas dan lengkap.
- Mengkonfirmasi pertanyaan dari peserta, mengakui kalau tidak tahu, atau menjelaskan bagaimana akan mencari jawabannya.

Partisipasi dalam pertanyaan kelompok

- Semua anggota berkontribusi dengan waktu/materi yang proporsional
- Semua anggota bisa menjawab pertanyaan secara keseluruhan, tidak hanya bagian tertentu saja.

Tahapan Aksi - Aktivitas 11:

Bersama-sama mewujudkan pelajaran yang didapatkan oleh peserta didik melalui aksi nyata

Kampanye Aksi:

Sosialisasi isu kerusakan alam di lingkungan sekitar, serta solusi aksi sehari-hari yang ditawarkan

Waktu: 120 menit

Bahan: Laptop, proyektor (seperlunya), Poster kelompok, video

Peran Guru: Moderator

Persiapan:

1. Guru mengatur jadwal kampanye ini agar dapat disaksikan dan disimak oleh komunitas sekolah
2. Guru mengatur alur kampanye, menentukan ruang kelas/lokasi di sekitar sekolah untuk presentasi peserta didik, menyiapkan alat yang diperlukan
3. Menjelaskan kepada pengunjung mengenai maksud dari kampanye aksi ini

Pelaksanaan:

1. peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang sudah dibagi sebelumnya. Setiap kelompok memiliki waktu 45 menit yang terdiri dari presentasi setiap peserta didik selama 10 menit dan diakhiri dengan sesi tanya jawab
2. Pada hari festival, setiap kelompok telah ditugaskan di lokasi tertentu (misal, ada yang di kelas, di kantin, di perpustakaan, di lab komputer, di aula) dan jalannya presentasi terjadi secara bersamaan sehingga penonton/pengunjung dapat memilih presentasi kelompok sesuai pilihannya
3. Setiap kelompok, sebaiknya diberikan 1 pemandu untuk membuka sesi dan menutup sesi
4. Guru dapat mengajak guru lainnya di sekolah untuk berkolaborasi dalam acara ini sehingga festival lebih bersifat kolaboratif, terutama untuk menjadi pemandu di setiap kelompok
5. Guru mengajak pengunjung sosialisasi ikut memberikan umpan balik (lembar umpan balik terlampir)

Lembar Umpan Balik Untuk peserta didik Dari Pengunjung

Kampanye Aksi Proyek Interaksi mahluk hidup dengan alam	Contoh Perilaku	Terlihat/Belum Terlihat	Catatan
Kejelasan solusi aksi	peserta didik memberikan solusi aksi yang jelas, berdasarkan fakta dan riset, serta mampu menjelaskan manfaat dari aksi ini untuk komunitas sekolah		
Penggunaan visual dalam presentasi	peserta didik menggunakan visual yang memantik perhatian pengunjung dan tetap memperhatikan agar fokus pengunjung tetap kepadanya dan bukan hanya membaca presentasi		

Berikan umpan balikmu untuk pemateri:

Aktivitas 12, 13, 14:

“Interaksi mahluk hidup dengan alam”: Aksi Mulai melakukan aksi di lingkungan sekitar

Waktu: 90 - 120 menit untuk setiap pertemuan

Bahan: Peralatan untuk aksi, sesuai kebutuhan setiap kelompok

Peran Guru: Fasilitator

Persiapan:

1. Guru mengatur waktu untuk peserta didik dari jenjang lain untuk bergabung dalam melakukan aksi yang telah disosialisasikan oleh peserta didik
2. Guru bersama dengan peserta didik menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk melakukan aksi
3. Apabila aksi dilakukan di lokasi luar sekolah, guru mengkoordinasikan kepada orang tua terkait prosedur kunjungan ke luar sekolah



Pelaksanaan:

1. peserta didik dalam setiap kelompok memimpin aksi yang akan dilakukan (misal; aksi menanam bibit untuk tanaman/sayur-sayuran di seputar sekolah/*urban farming*, aksi memilah sampah organik di sekolah untuk pembuatan kompos; aksi bekerja sama dengan komunitas terumbu karang; aksi membuat poster kampanye hemat penggunaan listrik dan air untuk seputar sekolah) bersama dengan peserta didik lain yang tertarik untuk mengikuti aksi yang sudah ditawarkan ketika sosialisasi
2. Setiap pertemuan diberikan waktu 90 - 120 menit untuk melakukan aksi, pastikan peserta didik juga melakukan dokumentasi dari aktivitas yang dilakukan di kelompok untuk ditunjukkan ketika pameran hasil aksi
3. Guru berkeliling untuk supervisi aksi yang sedang dilakukan dan juga turut mendokumentasikan aktivitas untuk pameran hasil karya yang akan dilaksanakan berikutnya

Aktivitas 15: Asesmen Formatif - Refleksi Aksi

Persiapan:

1. Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan hasil dokumentasi selama melakukan aksi



Pelaksanaan:

1. peserta didik mengevaluasi aksi yang ditawarkan dengan memperhatikan umpan balik konstruktif yang mereka terima dari hasil sosialisasi aksi dan selama periode melakukan aksi
2. Setiap kelompok kemudian melakukan refleksi terhadap keberhasilan aksi yang ditawarkan
3. Setiap kelompok kemudian menghubungkan kampanye aksi yang mereka tawarkan dengan tujuan utama yaitu mengurangi kerusakan alam di lingkungan sekitar. Pertanyaan refleksi yang dapat digunakan;
 - a. Bagaimana respon komunitas sekolah terhadap solusi aksi yang ditawarkan?
 - b. Tantangan apa yang menghalangi implementasi aksi tersebut secara berkelanjutan di sekolah?
 - c. Apa keberhasilan yang dapat dilihat dari periode melakukan aksi?
1. Setelah melakukan refleksi, peserta didik menuliskan hasil refleksi terhadap aksi mereka. Setelah itu, guru memandu peserta didik untuk mulai merencanakan hal apa yang ingin ditampilkan dalam pameran hasil aksi

Aktivitas 16

Merancang Pameran Hasil

Aksi:

Menentukan rencana pameran, merencanakan visual yang digunakan dalam pameran

Waktu: 90 - 120 menit

Bahan: Kertas dan alat tulis

Peran Guru: Fasilitator

Pelaksanaan:

1. Guru memulai sesi dengan mengingatkan peserta didik hubungan antara kerusakan alam dan menjaga gaya hidup berkelanjutan terutama dari hasil riset dan kunjungan belajar
2. Secara berkelompok peserta didik kemudian menentukan hal apa saja yang ingin dipamerkan dalam perjalanan projek ini. Aspek penting yang dapat ditampilkan;
 - a. Keadaan Awal: menjelaskan mengenai masalah yang didapat dari hasil riset dan kunjungan belajar
 - b. Tahap Riset: berisi hasil riset yang didapatkan dari pembicara tamu, kunjungan belajar dan riset mandiri
 - c. Tahap Perencanaan Aksi: berisi proses mengambil keputusan melakukan solusi aksi yang ditawarkan
 - d. Tahap Aksi: berisi proses kampanye aksi dan melakukan aksi bersama di sekolah
 - e. Tahap Refleksi & Evaluasi: berisi hasil refleksi peserta didik terhadap keberhasilan aksi yang dilakukan dan upaya agar aksi ini berkelanjutan
1. Setiap aspek dapat digambarkan/dijelaskan dengan bantuan elemen visual yang disepakati oleh setiap kelompok (misal poster/infografis/peta pikiran/video)
2. Setiap kelompok mendiskusikan dengan guru rencana pameran aksi untuk kelompok tersebut, hingga mungkin bentuk penyusunan meja/pokok untuk menampilkan poster/hasil karya kelompoknya
3. peserta didik dapat juga membawa alat atau contoh hasil aksi yang mereka lakukan, misalnya pot berisi tanaman/sayuran yang ditanam bersama; hasil kompos buatan bersama; hasil poster buatan bersama untuk hemat listrik/air di sekolah

Aktivitas 17, 18:

Mempersiapkan Pameran Hasil Aksi
Merancang dan menyiapkan presentasi untuk pameran hasil aksi

Waktu: 90 - 120 menit untuk setiap pertemuan

Bahan: Peralatan untuk aksi, sesuai kebutuhan setiap kelompok, alat tulis

Peran Guru: Fasilitator



Pelaksanaan:

1. peserta didik menyelesaikan persiapan untuk pameran karya; persiapan poster/infografis/foto/peta pikiran/video yang akan ditampilkan di pameran karya
2. Guru melihat kelengkapan konten dan bantuan elemen visual setiap kelompok
3. Dalam pertemuan ke-18, peserta didik akan melakukan simulasi pameran dimana guru berperan sebagai pengunjung yang akan mendengarkan pemaparan solusi yang ditawarkan dan menanyakan pertanyaan-pertanyaan lanjutan
 - a. Jika membuat poster menggunakan karton, peserta didik berdiri di dekat poster mereka masing-masing. Poster ini bisa ditempelkan di dinding kelas ataupun ditempel pada papan tulis. Guru secara bergiliran mengelilingi poster
 - b. Jika membuat e-poster, peserta didik dapat bergantian mempresentasikan poster mereka menggunakan laptop dan proyektor
1. Sesudah simulasi, guru memberikan umpan balik kepada kelompok dan berikan juga waktu bagi peserta didik untuk memfinalisasi elemen visual mereka untuk dikumpulkan pada tanggal ditentukan oleh guru. Setelah dikumpulkan, poster siap untuk dipasang (jika berbentuk karton) atau dicetak dan dipasang (jika dibuat secara digital) dalam pameran poster yang diadakan di Aktivitas 19

Aktivitas 19 - Asesmen Sumatif: Pameran Aksi “Interaksi Mahluk Hidup dengan Alam”

Asesmen Sumatif: Pameran Aksi “Interaksi mahluk hidup dengan alam”

Pameran hasil dari aksi yang dikerjakan sehari-hari sebagai upaya untuk mengurangi kerusakan alam di lingkungan sekitar

Waktu: 180-240 menit

Bahan: Lembar observasi

Peran Guru: Fasilitator



Persiapan:

1. Guru mengkoordinasikan lokasi tempat peserta didik akan memamerkan poster/hasil karya dari aksi yang sudah dilakukan
2. Guru mengundang seluruh komunitas sekolah untuk mengunjungi pameran hasil aksi dari peserta didik

Pelaksanaan:

1. peserta didik yang terlibat dalam proyek ini siap siaga berdiri di samping poster untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pengunjung (yang berasal dari pimpinan sekolah, guru, orang tua, siswa, komunitas)
2. Pengunjung bebas mendatangi setiap kelompok, menanyakan proses proyek, dari hasil riset hingga solusi aksi yang ditawarkan dan keberhasilan aksi di komunitas sekolah
3. Sediakan lembar umpan balik yang dapat diisi oleh pengunjung untuk setiap kelompok (dicetak dan diperbanyak atau bisa menggunakan kode QR agar dapat diisi secara digital).



Aktivitas 20: Evaluasi Aksi dan Solusi

Pertanyaan utama untuk evaluasi:

- Bagaimana cara mengetahui bahwa solusi ditawarkan aktif dan tepat sasaran?
- Bagaimana hasil pameran karya proses proyek ini? Apa respon dari pengunjung?



Pelaksanaan:

1. peserta didik mengevaluasi aksi yang ditawarkan dengan memperhatikan umpan balik konstruktif yang mereka terima selama pameran demi peningkatan efektivitas aksi (contoh rubrik evaluasi terlampir)
2. peserta didik dan guru bekerja sama melakukan perencanaan dan perbaikan solusi aksi, agar dapat dilakukan secara berkelanjutan di komunitas sekolah
3. peserta didik dan guru melihat kembali semua solusi yang ditawarkan oleh setiap kelompok, dan bersama dengan seluruh kelas memilih aksi yang akan dijalankan menjadi program sekolah berdasarkan umpan balik yang didapatkan selama ini
4. Sesudah ditentukan aksi yang akan dijadikan program sekolah, guru dapat membimbing peserta didik untuk melakukan persiapan rapat dengan pemangku kepentingan di sekolah, yakni pimpinan sekolah (pihak Yayasan dan/atau Kepala Sekolah) untuk perizinan dan persetujuan aksi menjadi program sekolah

Catatan untuk guru:

Rubrik asesmen proyek ini bisa dimanfaatkan peserta didik maupun guru untuk mengevaluasi ketercapaian proyek. Jika ada perbedaan yang besar antara hasil asesmen diri yang dilakukan peserta didik dan asesmen yang dilakukan guru maka perlu dilakukan analisis untuk memeriksa pemahaman peserta didik dan proses yang dilalui.

Aktivitas 21:

Evaluasi Aksi & Menyusun Keberlanjutan Aksi

Refleksi aksi yang bisa diteruskan sebagai program sekolah, yang dilakukan secara konsisten untuk membangun keberlanjutan belajar

Waktu: 120 menit

Bahan: Alat tulis

Peran Guru: Fasilitator

Kegiatan Pengayaan:

Pihak sekolah dapat mengundang komunitas lokal, pemerintah daerah, atau pihak terkait lainnya yang mempunyai visi yang sama untuk bekerja sama/kolaborasi untuk memonitor implementasi program, menjaga keberlangsungan program dan memperluas dampak program



Pelaksanaan:

Pertanyaan utama: “Apa yang bisa kita lakukan agar aksi ini dapat berlanjut dan berkembang?”

1. peserta didik dalam kelompok melakukan riset singkat atau rekomendasi komunitas yang dapat membantu memperluas dampak dari aksi yang diangkat menjadi program sekolah
2. peserta didik merencanakan rencana kegiatan kerja sama dengan komunitas, dalam upaya adanya keberlanjutan program/aksi yang ditawarkan

Lembar Refleksi Akhir

Nama:
Kelas:

Sangat setuju

Setuju

Tidak setuju

Sangat tidak
setuju

Melalui proyek ini aku paham bahwa aksi sehari-hari kita sangat berkontribusi terhadap gaya hidup berkelanjutan

Selama proyek ini, aku melakukan tanggung jawabku dalam mengurangi kerusakan alam

Aku lebih paham bagaimana kita dapat berkontribusi dalam mengurangi kerusakan alam di sekolah

Setelah proyek ini, aku paham apa yang harus dilakukan untuk terus menjaga gaya hidup berkelanjutan dan mengurangi kerusakan alam

Hal yang masih ingin kuketahui lebih dalam mengenai interaksi makhluk hidup dengan alam dan menjaga gaya hidup berkelanjutan adalah

Hal paling menarik yang aku pelajari dari proyek ini adalah

Rubrik Sumatif Asesmen

	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Perencanaan	Masih berupa curah pendapat dan ide-ide aksi yang belum beraturan	Perencanaan memiliki tujuan yang jelas	Perencanaan yang jelas: tujuan dan lini masa yang realistis	Perencanaan yang jelas dan matang: tujuan, tahapan-tahapan penting (milestones) serta lini masa yang realistis
Pelaksanaan	peserta didik melaksanakan aktivitas-aktivitas secara sporadis	peserta didik mengidentifikasi satu jalur untuk menjalankan rencana. Mereka dapat melaksanakan proses runtut dan meminta bantuan pada pihak-pihak yang sesuai	peserta didik mengidentifikasi satu jalur untuk menjalankan rencana. Mereka dapat melaksanakan rencana dengan proses yang terkoordinasi	peserta didik mengidentifikasi jalur yang berbeda untuk menjalankan rencana. Mereka dapat melaksanakan rencana dengan proses yang terkoordinasi, bervariasi dan bekerja secara adaptif
Ketepatan Sasaran	Masih dalam tahapan identifikasi faktor yang menyebabkan permasalahan dan akibat yang ditimbulkan	Solusi/aksi yang ditawarkan berupa ide yang masih di permukaan permasalahan dan/ atau kurang realistis	Solusi/ aksi yang ditawarkan menasar faktor-faktor yang terkait dengan permasalahan dan memberikan dampak positif sementara	Solusi/aksi yang ditawarkan menasar inti permasalahan, realistis dan memberikan dampak yang berkesinambungan

TERIMA KASIH

